

**EKOSISTEM BIOTA PANTAI NGLAMBOR :  
EKSPLORASI *FLORA* DAN *FAUNA* DENGAN  
TEKNIK BATIK DAN *ECOPRINT* PADA KARYA  
PANEL**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

**EKOSISTEM BIOTA PANTAI NGLAMBOR :  
EKSPLORASI FLORA DAN FAUNA DENGAN  
TEKNIK BATIK DAN *ECOPRINT* PADA KARYA  
PANEL**

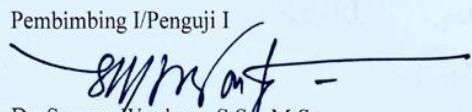


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2025**

Tugas Akhir Berjudul:

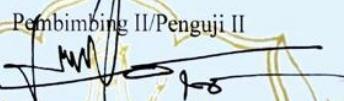
**Ekosistem Biota Pantai Nglambor : Eksplorasi Flora dan Fauna Dengan Teknik Batik dan Ecoprint Pada Karya Panel** diajukan oleh Indra Ardiyansyah Yoland, NIM 212261022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

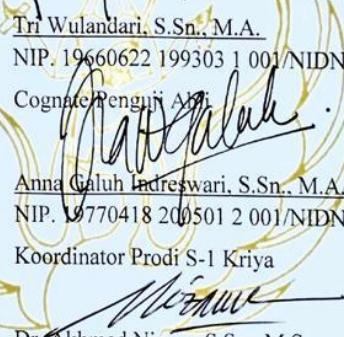
NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Pembimbing II/Penguji II

  
Tri Wulandari, S.Sn., M.A.

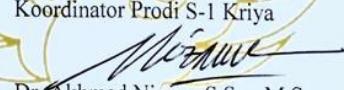
NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Cognate Penguji Akhir

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

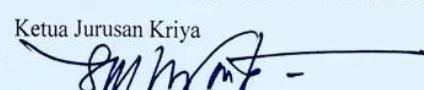
NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Koordinator Prodi S-1 Kriya

  
Dr. Ahmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

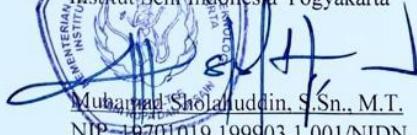
Ketua Jurusan Kriya

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan, kuasa, serta limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tugas akhir yang berjudul “Ekosistem Biota Pantai Nglambor : Eksplorasi Flora dan Fauna Menggunakan Teknik Batik dan *Ecoprint* Pada Karya Panel” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan bagian dari syarat akademik untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya maupun penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang tulus dari orang-orang terdekat, baik dalam bentuk materi maupun spiritual. Keikhlasan mereka dalam memberikan kemudahan, bimbingan serta dorongan yang berharga telah menjadi kekuatan utama, sehingga karya dan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

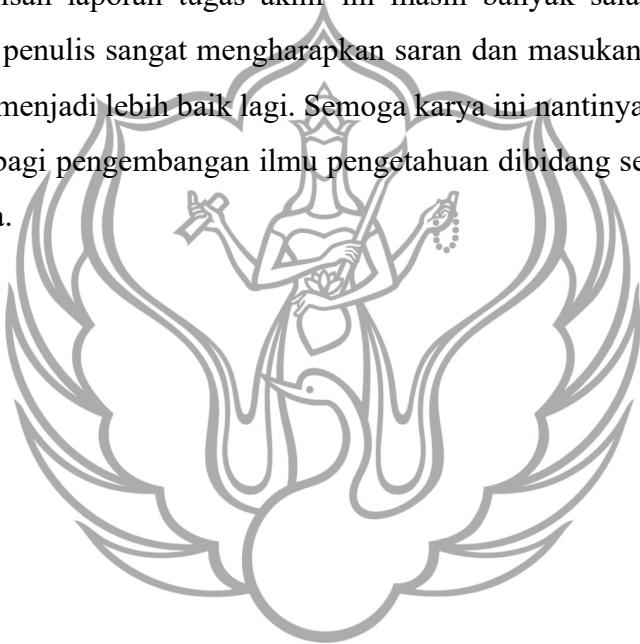
Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indoneisa Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahudin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan, serta masukan berupa kritik dan saran yang membangun bagi kelancaran proses penyesunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
4. Tri Wulandari, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, semangat serta masukan berupa nasihat, kritik serta dan saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala ilmu, arahan serta

bimbingan yang telah diberikan dan menjadi bekal berharga dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Keluarga tercinta dan tersayang, ayah, ibu, adik dan juga nenek yang telah mendukung penuh baik secara materi maupun moril, mulai dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
7. Sahabat bubble, Dini, Icha, Anggi, Yose yang telah memberi dukungan dan membantu dalam proses penciptaan karya Tugas akhir ini.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini.

Penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak salah dan kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan masukan agar laporan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga karya ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang seni rupa, khususnya seni kriya.



Yogyakarta

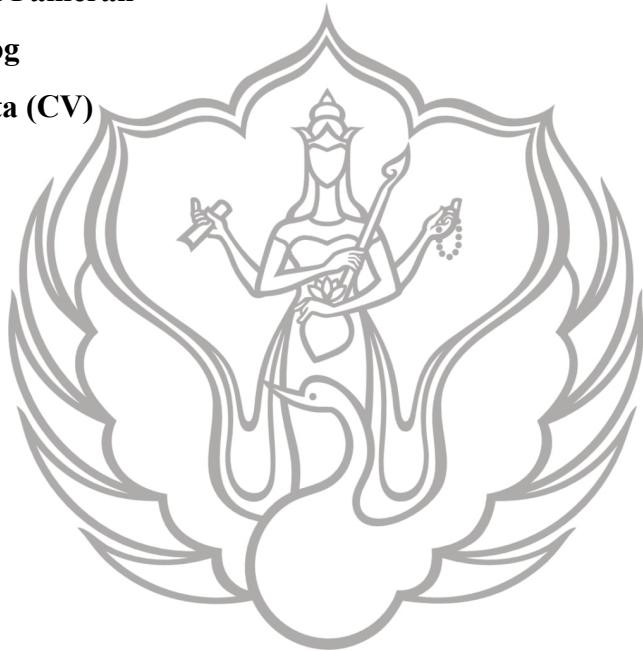
Penulis

Indra Ardiyansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b><i>ABSTRACT .....</i></b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode penciptaan .....	5
<b>B AB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Sumber Penciptaan .....	8
B. Landasan Teori .....	17
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>22</b>
A. Data Acuan Penciptaan .....	22
B. Analisis Data Acuan.....	27
C. Rancangan Karya .....	35
D. Proses Perwujudan .....	49
1. Bahan dan Alat .....	49
2. Teknik Penggerjaan .....	57
3. Tahap Perwujudan.....	60
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	68

<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>74</b>
A. Tinjauan Umum .....	74
B. Tinjauan Khusus .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Poster Pameran	
B. Situasi Pameran	
C. Katalog	
D. Biodata (CV)	
E. CD	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat.....	49
Tabel 3. 2 Bahan .....	54
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 .....	68
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 .....	69
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 .....	70
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 .....	71
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 .....	72
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Seluruh Karya.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pantai Nglambor.....	8
Gambar 2. 2 Kehidupan Biota Laut .....	9
Gambar 2. 3 Ikan-Ikan Hias .....	10
Gambar 2. 4 Macam-macam Hewan Invertebrata .....	12
Gambar 2. 5 Tanaman Laut.....	13
Gambar 2. 6 Lukisan Batik .....	15
Gambar 2. 7 Syal Ecoprint.....	16
Gambar 3. 1 Ikan Asan atau Sersan Mayor (Abudefduf Vaigiensis) .....	22
Gambar 3. 2 Ikan Kepe-kepe Auriga (Threadfin Butterflyfish) .....	22
Gambar 3. 3 Ikan Banera atau Ornate Butterflyfish (Chaetodon Ornatissimus) ..	23
Gambar 3. 4 Ikan Emperor Angelfish (Pomacanthus Imperator) .....	23
Gambar 3. 5 Ikan Kambing Kembang (Balistoides conspicillum) .....	23
Gambar 3. 6 Ikan Pemicu Bergaris Oranye (Balistapus Undulatus).....	24
Gambar 3. 7 Cortez Rainbow Wrasse (Thalassoma Lucasanum).....	24
Gambar 3. 8 Wrasse Melanurus (Halichoeres Melanurus) .....	24
Gambar 3. 9 Karang Obor (Euphyllia Glabrescens) .....	25
Gambar 3. 10 Karang Staghorn (Acropora Cervicornis) .....	25
Gambar 3. 11 Anemon Karpet Raksasa (Stichodactyla Gigantea) .....	25
Gambar 3. 12 Karang Trachyphyllia.....	26
Gambar 3. 13 Bulu Babi (Tripneustes Gratilla atau Tripneustes Ventricosus)....	26
Gambar 3. 14 Gulma Laut atau Selada Laut (Ulva Lactuca).....	26
Gambar 3. 15 Spons tabung kuning (Aplysina fistularis) .....	27
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 1 .....	35
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 2 .....	36
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 3 .....	36
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 4 .....	37
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 5 .....	37
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif 6 .....	38
Gambar 3. 22 Sketsa Alternatif 7 .....	38
Gambar 3. 23 Sketsa Alternatif 8 .....	39
Gambar 3. 24 Sketsa Alternatif 9 .....	39

Gambar 3. 25 Sketsa Alternatif 10.....	40
Gambar 3. 26 Sketsa Alternatif 11 .....	40
Gambar 3. 27 Sketsa Alternatif 12.....	41
Gambar 3. 28 Sketsa Alternatif 13 .....	41
Gambar 3. 29 Sketsa Alternatif 14.....	42
Gambar 3. 30 Sketsa Alternatif 15 .....	42
Gambar 3. 31 Sketsa Alternatif 16.....	43
Gambar 3. 32 Sketsa Terpilih 1 (Ukuran 100 cm x 250 cm) .....	43
Gambar 3. 33 Sketsa Terpilih 2 (Ukuran 80 cm x 200 cm) .....	44
Gambar 3. 34 Sketsa Terpilih 3 (Ukuran 80 cm x 200 cm) .....	44
Gambar 3. 35 Sketsa Terpilih 4 ( Ukuran 60 cm x 150 cm) .....	45
Gambar 3. 36 Sketsa terpilih 5 ( Ukuran 60 cm x 150 cm) .....	45
Gambar 3. 37 Desain Terpilih 1 (Ukuran 100 cm x 250 cm) .....	46
Gambar 3. 38 Desain Terpilih 2 (Ukuran 80 cm x 200 cm) .....	46
Gambar 3. 39 Desain Terpilih 3 (Ukuran 80 cm x 200 cm) .....	47
Gambar 3. 40 Desain Terpilih 4 (Ukuran 60 cm x 150 cm) .....	47
Gambar 3. 41 Desain Terpilih 5 (Ukuran 60 cm x 150 cm) .....	48
Gambar 3. 42 Proses Ngeblat.....	61
Gambar 3. 43 Tahap Mordanting .....	61
Gambar 3. 44 Proses Pembuatan Ecoprint.....	62
Gambar 3. 45 Tahap Pengukusan.....	62
Gambar 3. 46 Proses Mencanting .....	63
Gambar 3. 47 Proses Ngeblok/Nembok.....	63
Gambar 3. 48 Proses Ndasari .....	64
Gambar 3. 49 Proses Ngelorod Kain.....	65
Gambar 3. 50 Proses Nglowong dan Nembok Kedua.....	65
Gambar 3. 51 Proses Nyolet/ Mewarnai Kain .....	66
Gambar 3. 52 Proses Mengunci Warna .....	67
Gambar 3. 53 Proses Ngelorod .....	67

## INTISARI

Penciptaan karya ini berjudul “Ekosistem Biota Pantai Nglambor: Eksplorasi Flora dan Fauna dengan Teknik Batik dan *Ecoprint* pada Karya Panel”. Karya ini terinspirasi dari kekayaan biota laut Pantai Nglambor yang memiliki berbagai jenis ikan hias, karang, anemon, dan tumbuhan laut. Keanekaragaman tersebut kemudian dikembangkan menjadi ide visual melalui proses observasi, dokumentasi lapangan, dan kajian literatur. Tahap awal ini menjadi dasar dalam menentukan konsep, motif, serta elemen visual yang akan diterapkan dalam karya panel dua dimensi.

Melalui proses perwujudannya, pengkarya menggabungkan teknik batik kontemporer dengan teknik *ecoprint*. Teknik batik digunakan untuk membentuk garis, pola, dan detail motif biota laut, sedangkan *ecoprint* memberikan tekstur alami dan kesan organik melalui pemanfaatan dedaunan. Perpaduan kedua teknik ini menghasilkan karakter visual yang unik, harmonis, dan kaya tekstur. Selain itu, bentuk panel yang melengkung dipilih untuk menghadirkan nuansa dinamis yang menggambarkan gerak dan kehidupan bawah laut secara lebih ekspresif.

Hasil karya menunjukkan bahwa eksplorasi dua teknik berbeda dapat menghasilkan visual yang kuat dan inovatif. Karya panel ini tidak hanya menonjolkan aspek estetika, tetapi juga membawa pesan edukasi mengenai pentingnya pelestarian ekosistem laut. Melalui pengolahan warna, bentuk, dan tekstur, karya ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan seni kriya kontemporer serta membuka peluang eksplorasi baru dalam pengolahan tema lingkungan melalui media tekstil.

**Kata Kunci: Batik Kontemporer, Biota Laut, *Ecoprint*, Pantai Nglambor.**

## ***ABSTRACT***

*The creation of this work is entitled "Nglambor Beach Biota Ecosystem: Exploring Flora and Fauna Using Batik and Ecoprint Techniques in a Panel Work." This work was inspired by the rich marine life of Nglambor Beach, home to various species of ornamental fish, coral, anemones, and sea plants. This diversity was then developed into a visual idea through observation, field documentation, and literature review. This initial stage served as the basis for determining the concept, motif, and visual elements that would be applied to the two-dimensional panel work.*

*In the process of creating it, the author combined contemporary batik techniques with ecoprint. Batik was used to create the lines, patterns, and details of the marine biota motif, while ecoprint provided a natural texture and organic feel through the use of leaves. The combination of these two techniques resulted in a unique, harmonious, and textured visual character. Furthermore, the curved panel shape was chosen to create a dynamic feel that more expressively depicts movement and underwater life.*

*The resulting work demonstrates how exploring two different techniques can produce strong and innovative visuals. This panel work not only emphasizes aesthetics but also conveys an educational message about the importance of preserving marine ecosystems. Through the processing of color, shape, and texture, this work is expected to contribute to the development of contemporary craft art and open up new opportunities for exploration in the processing of environmental themes through textile media.*

***Keywords: Contemporary Batik, Ecoprint, Marine Biota, Nglambor Beach.***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara maritim yang dimana perairannya lebih luas dibandingkan dengan daratannya, oleh karena itu Indonesia juga memiliki potensi wilayah pesisir yang sangat besar. Kawasan pesisir ini dimanfaatkan sebagai wisata pantai yang banyak dinikmati oleh berbagai wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak daya tarik wisata pantai yang tersebar di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo dengan total panjang garis pantai 126 kilometer (Irawati & Rif'an, 2020). Setiap Kabupaten memiliki pantai yang menarik wisatawan salah satunya yaitu Kabupaten Gunungkidul.

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Wonosari. Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak potensi pariwisata, salah satunya adalah ekowisata air wisata pantai. Salah satu daerah yang memiliki potensi ekowisata air yang cukup baik adalah pantai Nglambor (Pratesthi dkk., 2017), selain wisata pantainya yang menarik, pantai Nglambor juga terkenal akan wisata snorkling karena keindahan pemandangan bawah lautnya yang mempesona akan terumbu karangnya serta biota laut. Ikan jenis sergeant major, jambrong dan beberapa ikan kecil lainnya adalah biota khas pantai Nglambor yang sering terlihat. Bahkan kawasan pantai ini merupakan daerah budaya beberapa jenis ikan serta lokasi konservasi terumbu karang dan biota laut lainnya (Nugraha & Santoso, 2018).

Pantai Nglambor dengan keanekaragaman hayati biota laut yang melimpah, menjadikan sumber inspirasi bagi seniman ataupun perajin dalam membuat sebuah karya. Salah satu karya seni yang dibuat yaitu karya batik dan juga *ecoprint*. Karya batik bisa berupa batik kontemporer yang berbentuk kain Panjang maupun panel.

Batik adalah sehelai wastra (kain) yang dibuat secara tradisional dan digunakan dalam acara tradisional. Kain tersebut memiliki ragam hias pola batik dan dibuat menggunakan teknik celup rintang dengan malam atau lilin batik sebagai bahan perintang warna (Arisandi dkk., 2011). Berbeda dengan batik, *ecoprint* adalah teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami, dimana motif pada kain yang dihasilkan dari cetakan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya.

*Ecoprint* berasal dari dua kata yaitu *eco* dan *print*. *Eco* berarti ramah lingkungan sedangkan *print* berarti mencetak. *Ecoprint* berarti teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami/ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain (Faridatun, 2022). Karena dibuat menggunakan bahan alami, motif kain akan selalu berbeda meskipun memakai jenis dedaunan yang sama.

Dari uraian diatas penulis ingin mengambil tema flora dan fauna dari pantai Nglambor untuk dijadikan ide serta bahan dalam pembuatan karya nantinya, yang dimana akan diaplikasikan kedalam bentuk karya panel dua dimensi, maka dari itu penulis mengambil judul “Ekosistem Biota Pantai Nglambor : Eksplorasi Flora dan Fauna Dengan Teknik Batik dan *Ecoprint* Pada Karya Panel”. Judul yang penulis ingin angkat ini mencerminkan upaya untuk menyatukan dua teknik seni yang berbeda, yaitu batik dan *ecoprint*, dalam satu karya yang mengangkat tema flora dan fauna pantai Nglambor. Biota pantai Nglambor dengan segala jenis kehidupan bawah airnya yang luar biasa, menjadi sumber inspirasi yang tidak ada habisnya. Terumbu karang yang indah dan gagah, ikan-ikan yang berwarna-warni, dan berbagai jenis biota laut lainnya yang menyuguhkan keindahan yang memukau untuk diabadikan dalam sebuah karya seni.

Dalam eksplorasi ini, teknik *ecoprint* akan digunakan untuk memberikan motif alami dari flora dan fauna bawah laut, seperti terumbu karang dan juga ikan-ikan kecil yang berwarna-warni. Motif daun yang tercetak pada hasil *ecoprint* memiliki karakter dan ciri khas tersendiri. Detail tulang-tulang daun yang terbentuk pada kain memiliki karakter seperti tulang-tulang ikan dan tekstur yang alami, sedangkan teknik batik yang digunakan yaitu batik kontemporer sehingga motif maupun warnanya tidak terpaku pada motif utama dan bisa untuk di eksplorasi. Kombinasi kedua teknik ini diharapkan dapat menghasilkan karya yang tidak hanya indah secara visual tetapi juga kental akan makna yang menggambarkan ekosistem dari pantai Nglambor yang saling bergantung satu sama lain.

Karya ini juga nantinya akan berbentuk panel yang dimana akan memvisualisasikan detail dan kompleksitas motif batik dan *ecoprint* dengan jelas. Teknik batik memerlukan kehalusan garis dan detail serta teknik *ecoprint* yang menghasilkan cetakan alami dapat lebih mudah dieksplorasi dan diapresiasi pada karya panel. Karya panel nantinya akan berbentuk melengkung. Melalui sebuah karya seni bentuk melengkung memberikan kesan yang estetis dan ekspresif.

Bentuk *frame* atau bingkai yang melengkung pada lukisan secara visual meningkatkan estetika serta secara simbolis menyampaikan emosi, gerakan, dan makna yang lebih halus dan luwes dibandingkan dengan garis lurus atau kaku, sehingga membuat karya seni terasa lebih dinamis dan menarik. Bentuk melengkung menekankan ide bahwa tidak semua hal bisa dibatasi atau ditempatkan secara tetap. Bentuk melengkung juga menuntut penempatan yang berbeda dari lukisan datar, menambah dimensi visual dan pengalaman pagi penikmat seni. Bentuk bingkai yang melengkung juga memperlihatkan inovasi dalam presentasi karya seni, memberikan kesan unik dan juga modern, sekaligus memperkuat nilai estetika dari eksplorasi batik dan *ecoprint* sebagai medium ekspresi kreatif.

Walaupun memiliki persamaan tema biota laut yang sama dengan karya lainnya, karya yang dihasilkan oleh penulis ini akan tetap berbeda dengan karya lainnya. Perbedaan yang signifikan terdapat pada teknik yang

digunakan, jika karya sebelumnya hanya menggunakan batik saja, pada karya ini penulis menggabungkan satu teknik lagi yaitu teknik *ecoprint*.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menggabungkan teknik batik dan *ecoprint* untuk menciptakan karya seni yang memvisualkan biota dari pantai Nglambor ?
2. Bagaimana proses membuat karya panel dengan tema ekosistem biota dari pantai Nglambor yang menggabungkan teknik batik dan juga *ecoprint* ?
3. Bagaimana hasil dari karya panel dengan tema ekosistem biota pantai Ngalmor yang menggabungkan teknik batik dan juga *ecoprint* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana menggabungkan teknik batik dan *ecoprint* untuk menciptakan karya seni yang memvisualkan biota dari pantai Nglambor.
- b. Untuk mengetahui proses pembuatan karya panel dengan tema ekosistem biota dari pantai Nglambor yang menggabungkan teknik batik dan juga *ecoprint*
- c. Untuk mengetahui hasil dari karya panel dengan tema ekosistem biota pantai Ngalmor yang menggabungkan teknik batik dan juga *ecoprint* ?

## 2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya ini yaitu :

- a. Menyajikan keindahan alam bawah laut dalam bentuk seni yang dapat diapresiasi oleh berbagai kalangan.
- b. Melestarikan dan mempromosikan teknik batik dan *ecoprint* sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia.
- c. Mendorong inovasi dalam bidang seni tekstil dan eksplorasi teknik baru.

## D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Dalam penciptaan ini, penulis menggunakan metode estetika. Estetika sediri adalah cabang filsafat yang membahas keindahan dan pengalaman estetis dalam seni dan budaya. Untuk mencapai karya indah diperlukan kesatuan, komposisi tepat, dan unsur-unsur yang mendukung penciptaan karya seni. Pendekatan estetis bertujuan agar karya memiliki keindahan dan ciri khas.

Dharsono Sony Kartika dalam bukunya "Estetika", kesenian mengacu pada bentuk visual atau perupaan yang merupakan susunan atau komposisi dari unsur-unsur rupa (Kartika, 2007:69). Teori ini digunakan penulis sebagai pendekatan dalam menciptakan karya panel dua dimensi dari awal hingga selesai.

### 2. Metode penciptaan

Metode penciptaan adalah proses dalam merealisasikan gagasan atau ide kedalam sebuah karya. Dalam penciptaan karya yang berjudul "Ekosistem Biota Pantai Nglambor : Eksplorasi *Flora* dan *Fauna* Dengan Teknik Batik dan *Ecoprint* Pada Karya Panel". penulis menggunakan metode penciptaan dari S.P. Gustami. Menurut Gustami (2007:329), metode penciptaan karya terdiri atas : eksplorasi (pencarian ide, konsep, dan landasan pencipta), perancangan karya, dan

perwujudan. Beberapa tahapan yang digunakan dalam metode penciptaan ini adalah :

a. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah: penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi. Pada tahap ini juga dijadikan dasar untuk langkah pencarian teknik dan langkah-langkah dalam penciptaan karya. Tahap ini dijadikan sebagai langkah awal untuk mendalami konsep melalui analisa flora dan fauna dari Pantai Nglambor sebagai ide penciptaan yang telah didapatkan.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah memvisualkan hasil eksplorasi dari berbagai sumber, perencanaan dan pembuatan sketsa alternatif berdasarkan ide dan referensi. Kemudian dianalisis dan menentukan sketsa terpilih lalu dibuat menjadi desain yang dijadikan sebagai acuan dalam proses penciptaan karya.

c. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan bermula dari pembuatan model sesuai sketsa alternatif atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model prototype sampai ditemukan kesempurnaan karya yang diinginkan. Setelah hasil tersebut dianggap sempurna, dilanjutkan ke tahap pembuatan karya yang sesungguhnya sesuai desain serta menciptakan bentuk-bentuk baru dan menghasilkan karya yang memiliki ciri pribadi.

Ketiga tahap diatas kemudian diuraikan menjadi enam langkah yaitu :

- 1) Langkah pengembalaan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi melalui studi pustaka untuk pembuatan karya panel dua dimensi dengan tema ekosistem biota Pantai Nglambor yang menggunakan eksplorasi teknik batik dan juga *ecoprint*.

- 2) Penggalian landasan teori, sumber referensi serta acuan visual, yang dapat digunakan sebagai material analisis, sehingga diperoleh konsep pemecahan yang signifikan. Pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh data materi, alat, teknik, bentuk dan unsur estetis.
- 3) Tahap perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis yang dilakukan ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional. Pada tahap ini membuat beberapa sketsa alternatif panel dengan motif dari keanekaragaman flora dan fauna bawah laut Indonesia. Dari hasil sketsa alternatif ini didapatkan sketsa terpilih lalu dibuatkan desainnya.
- 4) Visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi suatu bentuk model prototipe. Pada tahap ini tidak akan melalui pembuatan prototype, akan tetapi langsung membuat panel dua dimensi.
- 5) Perwujudan realisasi rancangan/prototipe kedalam karya nyata samapi finishing.. Pada tahap ini dimulai dari pengumpulan bahan baku berupa bahan-bahan pembuatan batik dan juga bahan-bahan pembuatan *ecoprint*.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran/ respon dari masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kesuksesannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit dan jiwa keseniannya, penuangan kedalam wujud fisik, makna dan pesan sosial kultural yang dikandung dalam karya tersebut. Karya ini juga dijdiikan acuan untuk pembuatan karya kedepannya.